

KRITIK DAN SYARAH HADITS

Darrotul Jannah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon
Email: Jannah@gmail.com

ABSTRAK

Sejak zaman Rasulullah pendidikan jasmani dan keterampilan telah ada, bahkan sangat dianjurkan oleh Rasulullah. Keterampilan yang dianjurkan Rasulullah semisal memanah, berkuda, lari, dan sebagainya. Hadis induk dari pembahasan tentang pendidikan jasmani dan keterampilan adalah riwayat an-Nasa'i no. hadis 3522 kemudian diperkuat oleh hadis-hadis lainnya, yaitu riwayat Imam Ahmad Bin Hanbal no. hadis 16683, riwayat Ahmad bin Hanbal no. hadis 16697, riwayat Imam Abu Daud no. hadis 2152, dan riwayat ad-Darimi no. hadis 2298. jalur dan kualitas rawi hadis tentang hadis di atas dapat diketahui semua rawi hadis melalui jalur sahabat Uqbah bin Amir dalam sunan Nasa'i no. Hadis 3522 dan dalam riwayat Ahmad no. Hadis 16683, Ahmad no. Hadis 16697 tersebut dinilai siqah, dan sunan Abu Daud no. Hadis 2152 Darimi no. Hadis 2298 juga dinilai siqah. serta tidak ada jarh (celaan) terhadap mereka sehingga hadisnya dapat diterima oleh rawi-rawi lainnya.

Kata Kunci: Kritik dan Hadits

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani dan Keterampilan terdiri dari tiga kata yaitu: Pendidikan, Jasmani, dan Keterampilan. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan; proses, perbuatan, cara mendidik.¹ Sedangkan jasmani adalah tubuh: badan.²

Jasmani terbagi oleh beberapa struktur. Struktur jasmani memiliki daya atau energi yang menyumbangkan proses fisiknya. Energi ini lazimnya disebut dengan daya hidup (*Al-Hayah*). Suatu tingkah laku dapat berwujud apabila struktur jasmani telah ditempati struktur ruh.³ Sedangkan keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu.⁴

Pada pembahasan Pendidikan jasmani dan keterampilan penulis mengambil dari hadis An-Nas'i no. Hadis 3522. Sebagai hadis pokok untuk pemahaman tentang pendidikan jasmani dan keterampilan. Selain itu ada hadis pendukung lainnya untuk memperkuat hadis tersebut. Sehingga dapat diketahui kualitas hadis an-Nasai tersebut.

¹ Dinas P & K, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003). 204

² <http://www.artikata.com/arti-331498-jasmani.html> diakses pada tanggal 20 november 2013.

³ Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 113-114

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995). 118

PEMBAHASAN

A. Hadis Pendidikan Jasmani dan Keterampilan Menurut Hadis

Sejak zaman Rasulullah pendidikan jasmani dan keterampilan telah ada, bahkan sangat dianjurkan oleh Rasulullah. Keterampilan yang dianjurkan Rasulullah semisal memanah, berkuda, lari, dan sebagainya. Seperti yang tertera dalam hadis yang diriwayatkan oleh An-Nasa'i.

Hadis Riwayat An-Nasa'i 3522.

أَحْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُجَالِدٍ قَالَ حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ كَانَ عُقْبَةُ بْنُ عَامِرٍ يَمُرُّ بِي فَيَقُولُ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَامٍ الدِّمَشْقِيُّ عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ الْجُهَنِيِّ قَالَ يَا خَالِدُ اخْرُجْ بِنَا نَرْمِي فَلَمَّا كَانَ ذَلِكَ يَوْمَ أَبْطَأْتُ عَنْهُ فَقَالَ يَا خَالِدُ تَعَالَ أُخْبِرُكَ بِمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَيْتُهُ فَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يُدْخِلُ بِالسَّهْمِ الْوَاحِدِ ثَلَاثَةَ نَفَرٍ الْجَنَّةَ صَانِعَهُ يَحْتَسِبُ فِي صُنْعِهِ الْخَيْرَ وَالرَّامِيَ بِهِ وَمُنْبَلِّغَهُ وَارْتَمُوا وَارْكَبُوا وَأَنْ تَرْمُوا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ تَرْكَبُوا وَلَيْسَ اللَّهُ إِلَّا فِي ثَلَاثَةِ تَأْدِيبِ الرَّجُلِ فَرَسَهُ وَمَلَاعِبَتِهِ امْرَأَتَهُ وَرَمِيهِ بِقَوْسِهِ وَنَبْلِهِ وَمَنْ تَرَكَ الرَّمْيَ بَعْدَ مَا عَلِمَهُ رَغْبَةً عَنْهُ فَإِنَّهَا نِعْمَةٌ كَفَرَهَا أَوْ قَالَ كَفَرَ بِهَا

Telah mengabarkan kepada kami Al Hasan bin Isma'il bin Mujalid berkata; telah menceritakan kepada kami Isa bin Yunus dari 'Abdurrahman bin Yazid bin Jabir berkata; telah menceritakan kepadaku Abu Salam Ad Dimasyqi dari Khalid bin Yazid Al Juhani berkata; 'Uqbah bin 'Amir melewatiku dan berkata, "Wahai Khalid, keluarlah bersama kami untuk melempar." Kemudian pada suatu hari aku memperlambat jalan darinya, kemudian ia berkata, "Wahai Khalid, kemarilah. Aku kabarkan kepadamu apa yang telah disabdakan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Kemudian aku datang kepadanya dan ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sungguh, dengan satu anak panah Allah memasukkan

*tiga orang ke dalam Surga; yaitu pembuatnya yang dalam membuatnya mengharapkan kebaikan, orang yang memanah dan orang yang mengambil anak panah. Panah dan berkudalah, dan kalian memanah lebih aku sukai daripada kalian berkuda. Tidak ada hiburan kecuali dalam tiga hal; seorang laki-laki yang melatih kudanya, candaan seorang terhadap isterinya, dan lemparan anak panahnya. Dan barangsiapa yang tidak melempar setelah ia mengetahui ilmunya karena tidak menyenangkannya, maka sesungguhnya hal itu adalah kenikmatan yang ia kufuri."*⁵

Disamping itu ada hadis-hadis pendukung lainnya, yaitu hadis Ahmad Hanbali no.16683, Ahmad Hanbal no. 16697, Abu Daud no.2152, ad-Darimi no. 2298.

Riwayat Ahmad bin Hanbal no. 16683

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَيْسَى قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمَزَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ أَنَّ أَبَا سَلَامٍ حَدَّثَهُ قَالَ حَدَّثَنِي خَالِدُ بْنُ زَيْدٍ قَالَ كَانَ عُقْبَةُ يَأْتِينِي فَيَقُولُ اخْرُجْ بِنَا نَرْمِي فَأَبْطَأْتُ عَلَيْهِ ذَاتَ يَوْمٍ أَوْ تَتَأَقَلْتُ فَقَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُدْخِلُ بِالسَّهْمِ الْوَاحِدِ ثَلَاثَةَ الْجَنَّةِ صَانِعُهُ الْمُحْتَسِبُ فِيهِ الْخَيْرَ وَالرَّامِيَ بِهِ وَمُنْبَلَهُ فَارْمُوا وَارْكَبُوا وَلَا أَنْ تَرْمُوا أَحَبُّ إِلَيَّ مَنْ أَنْ تَرَكَبُوا وَلَيْسَ مِنَ اللَّهِوَ إِلَّا ثَلَاثٌ مُلَاعِبَةُ الرَّجُلِ امْرَأَتَهُ وَتَأْدِيبُهُ فَرَسَهُ وَرَمِيَهُ بِقَوْسِهِ وَمَنْ عَلَّمَهُ اللَّهُ الرَّمِيَّ فَتَرَكَهُ رَغْبَةً عَنْهُ فَنِعْمَةً كَفَرَهَا

Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Isa dia berkata, Telah meneritakan kepada kami Yahya bin Hamzah dari Abdurrahman bin Yazid bahwa Abu Sallam menceritakan kepadanya, ia berkata; telah menceritakan kepadaku Khalid bin Zaid dia berkata, " Uqbah datang kepadaku dan berkata, "Keluarlah bersama kami untuk latihan memanah?" aku pun merasa berat enggan memenuhi ajakannya pada hari itu, ia lalu berkata, "Saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah 'azza wajalla memasukkan tiga orang ke dalam surga lantaran satu anak panah. Yaitu, orang yang membuatnya dengan mengharap kebaikan, orang yang meluncurkannya, dan orang yang menyiapkannya. Karena itu, memanah dan menunggang kudalah kalian. Jika kalian benar-benar memanah, maka itu lebih saya sukai dari pada kalian latihan berkuda. Dan tidaklah termasuk sia-sia pada tiga hal ini; sendau gurau seseorang bersama isterinya, latihan berkuda dan melepaskan anak panah dari busurnya. Dan barangsiapa diajarkan Allah cara memanah kemudian ia meninggalkannya karena enggan dan berpaling darinya, maka sungguh itu adalah nikmat yang telah dikufurinya."

⁵ Lidwa Pustaka I-Software Kitab 9 Imam Hadis

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ زَيْدِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ كُنْتُ مَعَ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرِ الْجُهَنِيِّ وَكَانَ رَجُلًا يُحِبُّ الرَّمِيَّ إِذَا حَرَجَ حَرْجَ بِي مَعَهُ فَدَعَانِي يَوْمًا فَأَبْطَأْتُ عَلَيْهِ فَقَالَ تَعَالَ أَقُولَ لَكَ مَا قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا حَدَّثَنِي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُدْخِلُ بِالسَّهْمِ الْوَاحِدِ ثَلَاثَةَ نَفَرٍ الْجَنَّةَ صَانِعُهُ الْمُحْتَسِبُ فِي صَنْعَتِهِ الْخَيْرِ وَالرَّامِيَ بِهِ وَمُنْبِلُهُ وَقَالَ ارْمُوا وَارْكَبُوا وَلَا أَنْ تَرْمُوا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ تَرْكَبُوا وَلَيْسَ مِنَ اللَّهِوَ إِلَّا ثَلَاثُ تَأْدِيبِ الرَّجُلِ فَرَسُهُ وَمُلَاعَبَتُهُ امْرَأَتُهُ وَرَمِيُهُ بِقَوْسِهِ وَمَنْ تَرَكَ الرَّمِيَّ بَعْدَمَا عَلَّمَهُ رَغْبَةً عَنْهُ فَإِنَّهَا نِعْمَةٌ تَرَكَهَا

Telah menceritakan kepada kami Abul Yaman telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Ayyasy dari Abdurrahman bin Yazid bin Jabir dari Abu Sallam dari Khalid bin Zaid Al Anshari dia berkata, "Saya pernah bersama Uqbah bin Amir Al Juhani, Ia adalah seorang laki-laki yang menyukai panahan. Jika ia keluar, maka ia selalu keluar bersamaku. Pada suatu hari ia mengajakku dan aku menolak ajakannya, maka ia berkata, "Kemarilah, saya akan mengatakan apa yang telah dikatakan dan diceritakan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kepadaku, aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah 'azza wajalla akan memasukkan tiga orang ke dalam surga lantaran satu anak panah. Yakni, orang yang membuatnya dengan berharap memperoleh kebaikan, orang yang memanahkannya dan orang yang menyiapkannya." Beliau juga bersabda: "Berlatihlah memanah dan berkuda. Dan jika kalian memilih memanah maka hal itu lebih aku sukai daripada berkuda. Dan tiga hal yang tidak termasuk sia-sia; latihan berkuda, senda gurau bersama isteri dan melepaskan panah dari busurnya. Barangisapa meninggalkan melempar panah setelah diajari karena berpaling darinya maka sungguh itu merupakan nikmat yang ia tinggalkan."

Riwayat Abu Daud no.2152

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَامٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُدْخِلُ بِالسَّهْمِ الْوَاحِدِ ثَلَاثَةَ نَفَرٍ الْجَنَّةَ صَانِعُهُ يَحْتَسِبُ فِي

صَنَعْتَهُ الْخَيْرَ وَالرَّامِيَ بِهِ وَمُنْبِلَهُ وَارْمُوا وَارْكَبُوا وَأَنْ تَرْمُوا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ تَرْكَبُوا لَيْسَ مِنْ
 اللَّهُ إِلَّا ثَلَاثُ تَأْدِيبِ الرَّجُلِ فَرَسُهُ وَمُلَاعَبَتُهُ أَهْلَهُ وَرَمِيَهُ بِقَوْسِهِ وَنَبْلِهِ وَمَنْ تَرَكَ الرَّمْيَ بَعْدَ
 مَا عَلِمَهُ رَغْبَةً عَنْهُ فَإِنَّهَا نِعْمَةٌ تَرَكَهَا أَوْ قَالَ كَفَرَهَا

Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Manshur, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Al Mubarak, telah menceritakan kepadaku Abdurrahman bin Yazid bin Jabir, telah menceritakan kepadaku Abu Sallam, dari Khalid bin Zaid dari 'Uqbah, ia berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "Sesungguhnya Allah memasukkan tiga orang ke dalam surga karena satu anak panah, yaitu: Pembuatnya yang menginginkan kebaikan dalam membuatnya, orang yang memanah dengannya, serta orang yang mengambilkan anak panah untuknya. Panah dan naiklah kuda, kalian memanah adalah lebih aku sukai daripada kalian menaiki kuda. Bukan termasuk hiburan (yang disunahkan) kecuali tiga perkara: seseorang melatih kudanya, bercanda dengan isterinya, dan memanah menggunakan busurnya serta anak panahnya. Dan barangsiapa yang meninggalkan memanah setelah ia mengetahuinya karena tidak senang kepadanya maka sesungguhnya hal tersebut adalah kenikmatan yang ia tinggalkan atau ia berkata: yang ia ingkari."

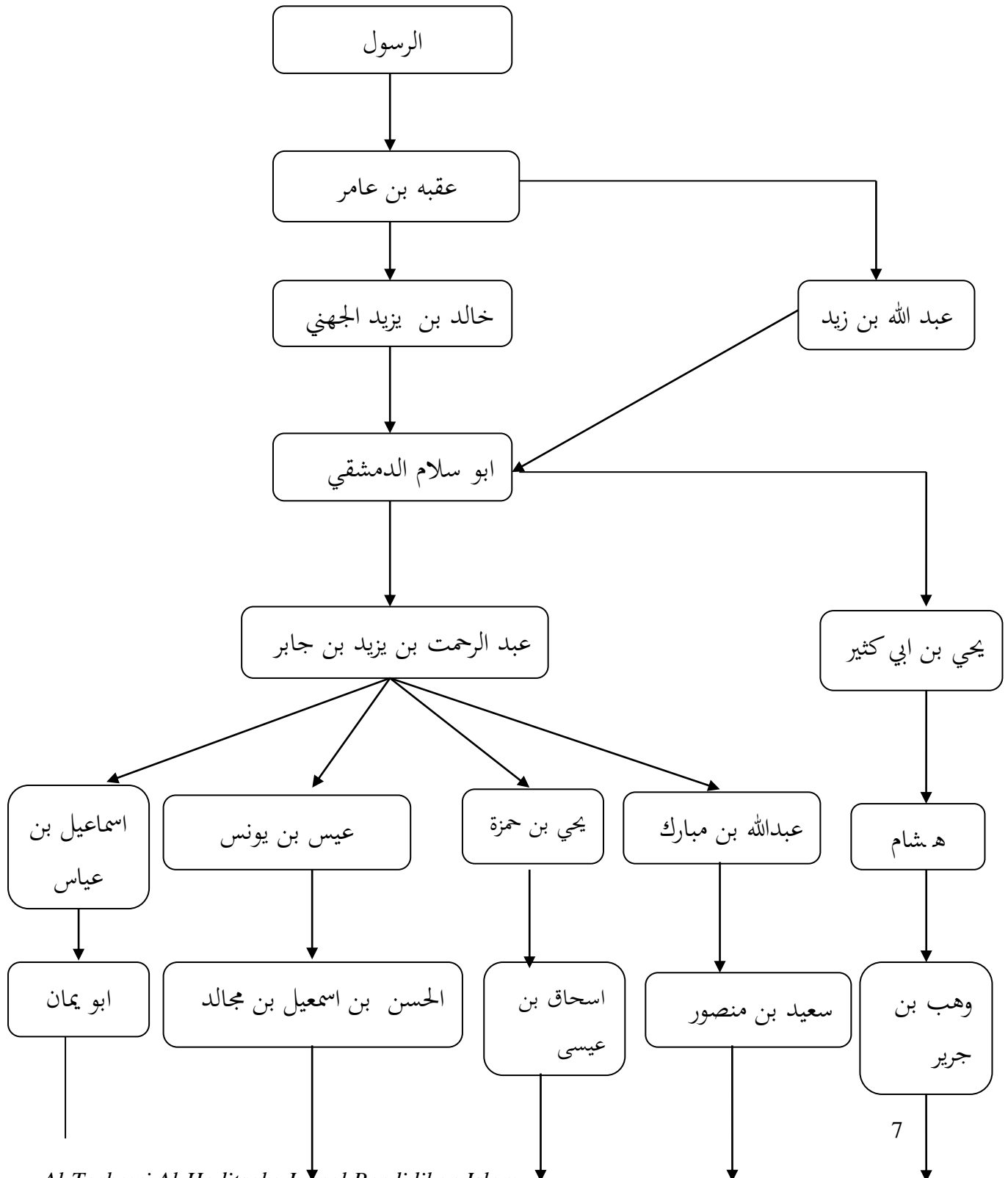
Riwayat Imam Ad-Darimi no.2298

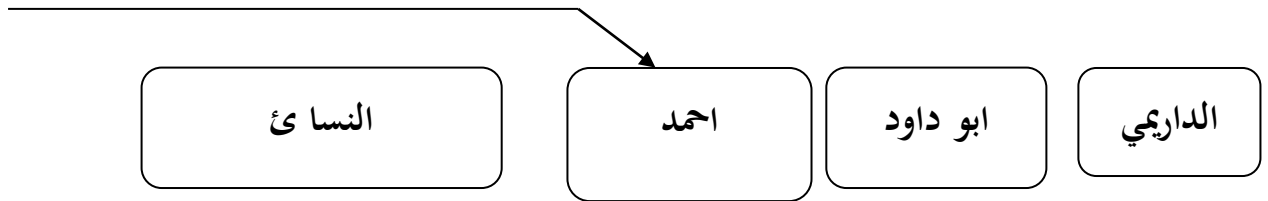
أَحْبَرَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ الْأَزْرَقِ
 عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُدْخِلُ
 الثَّلَاثَةَ بِالسَّهْمِ الْوَاحِدِ الْجَنَّةَ صَانِعَهُ يَحْتَسِبُ فِي صَنَعْتِهِ الْخَيْرَ وَالْمُمِدَّ بِهِ وَالرَّامِيَ بِهِ وَقَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ارْمُوا وَارْكَبُوا وَلَا أَنْ تَرْمُوا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ تَرْكَبُوا وَقَالَ
 كُلُّ شَيْءٍ يَلْهُو بِهِ الرَّجُلُ بَاطِلٌ إِلَّا رَمِيَ الرَّجُلِ بِقَوْسِهِ وَتَأْدِيبُهُ فَرَسَهُ وَمُلَاعَبَتُهُ أَهْلَهُ
 فَإِنَّهُنَّ مِنَ الْحَقِّ وَقَالَ مَنْ تَرَكَ الرَّمْيَ بَعْدَ مَا عَلِمَهُ فَقَدْ كَفَرَ الَّذِي عَلَّمَهُ

Telah mengabarkan kepada kami Wahb bin Jarir telah menceritakan kepada kami Hisyam dari Yahya dari Abu Salam dari Abdullah bin Zaid Al Azraq dari 'Uqbah bin 'Amir, ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah 'azza wajalla memasukkan tiga orang ke dalam Surga karena anak panah, yaitu; pembuatnya yang mengharapakan kebaikan dalam membuatnya, orang yang mengambilkannya dan orang yang memanah degannya." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Panahlah dan naiklah kuda, sesungguhnya memanah lebih aku sukai daripada naik kuda." Dan beliau bersabda: "Segala hiburan yang dilakukan seseorang adalah sia-sia kecuali seorang laki-laki yang memanah dengan busur, mengajari kudanya, serta mencandai isterinya. Sesungguhnya ketiga hal itu adalah benar." Beliau juga

bersabda; "Barangsiapa meninggalkan memanah setelah diajarkan kepadanya, sungguh ia telah ingkar terhadap sesuatu yang telah diajarkan kepadanya."

B. Skema sanad hadis tentang pendidikan jasmani dan keterampilan





C. Riwayat hidup dan data-data rawi.

1. **Uqbah bin Amir bin Abbas**

Nama lengkap : Uqbah bin Amir Bin Abbas bin ‘Amru bin ‘Adiy bin ‘Amru bin Rufa’ah bin Muda’ah Ibnu ‘Adiy bin Ghaman bin Ruba’ah bin Rusdan bin Qais bin Juhainiyah Al-Juhaini Abu Hammad.

Lahir : Maru

Dari golongan : Anshar

Kunyah : **Abu Hammad**

Kalangan : sahabat

Wafat : 58 H

| ULAMA | KOMENTAR |
|-------------------------|-------------------------------|
| Ibnu Hibban | disebutkan dalam 'ats tsiqaat |
| An Nasa'i | Tsiqah |
| Ibnu Hajar al 'Asqalani | Tsiqah |
| Adz Dzahabi | Tsiqah |

Uqbah adalah seorang ahli dalam *Ilmu Faraidh*, bacaan al-Qur’annya paling indah dan seorang panglima perang yang ahli dalam hal memanah. Beliau mendapat julukan “*Radif Rasulillah*” (boncengan Rasulullah) karena hampir selalu mendampingi Rasulullah kemanapun beliau pergi. Uqbah meninggal dunia di bukit al-Muqaththam tahun 58 H, dan salah satu warisan peninggalannya adalah busur panah.

2. **Khalid bin Yazid**

Berasal dari kalangan Tabi’in pertengahan. Nama lengkapnya adalah Khalid bin Yazid Al-Juhani.

| ULAMA | KOMENTAR |
|-------------|-----------------|
| Ibnu Hibban | mentsiqahkannya |

3. **Abu Salam Ad-Dimasyqi**

Berasal dari kalangan Tabi'in (kalangan biasa) dengan kunyah **Abu Sallam** dan menghabiskan masa hidup di syam.

| ULAMA | KOMENTAR |
|-------------------------|-------------------------------|
| Al 'Ajli | Tsiqah |
| Ibnu Hibban | disebutkan dalam 'ats tsiqaat |
| Ibnu Hajar al 'Asqalani | Tsiqah |

4. **Abdur Rahman bin Yazid bin Jabir**

Nama Lengkap : Abdur Rahman bin Yazid bin Jabir

Kalangan : Tabi'ut Tabi'in kalangan tua

Kunyah : **Abu 'Utbah**

Negeri semasa hidup : Syam

Wafat : 154 H

| ULAMA | KOMENTAR |
|-------------------|-----------------|
| Ahmad bin Hambal | laisa bihi ba`s |
| Yahya bin Ma'in | Tsiqah |
| An Nasa'i | Tsiqah |
| Ya'kub bin Sufyan | Tsiqah |

5. **Isa bin Yunus Abi Ishaq**

Berasal dari kalangan Tabi'ut Tabi'in kalangan pertengahan dengan **Abu 'Amru** dan menghabiskan masa hidup di kufah sebelum wafat pada tahun 187 H.

| ULAMA | KOMENTAR |
|------------------|----------|
| Ahmad bin Hambal | Tsiqah |
| Abu Hatim | Tsiqah |
| An Nasa'i | Tsiqah |
| Yahya bin Ma'in | Tsiqah |

6. **Al-Hasan bin Ismail bin Sulaiman bin Mujalid**

Nama Lengkap : Isa bin Yunus bin Abi Ishaq

Kalangan : Tabi'ut Tabi'in kalangan pertengahan

Kunyah : **Abnu 'Amru**

Negeri semasa hidup : Kufah

Wafat : 187 H

| ULAMA | KOMENTAR |
|-------------|-------------------------------|
| Ibnu Hibban | disebutkan dalam 'ats tsiqaat |
| An Nasa'i | Tsiqah |
| Ibnu Hajar | al 'Asqalani Tsiqah |

| | |
|-------------|--------|
| Adz Dzahabi | Tsiqah |
|-------------|--------|

Jalur kedua adalah riwayat Ahmad no. 16683, rawi pertama sampai keempat sama dengan riwayat Nasa'i, sedangkan rawi lainnya adalah sebagai berikut.

1. Yahya bin Hamzah bin Waqid

Berasal dari kalangan Tabi'ut Tabi'in kalangan pertengahan dengan kunyah **Abu Abdur Rahman** dan menghabiskan masa hidup di Syam sebelum wafat pada tahun 183 H.

| ULAMA | KOMENTAR |
|------------------|-----------------|
| Ahmad bin Hambal | laisa bihi ba`s |
| Yahya bin Ma'in | Tsiqah |
| Abu Hatim | Shaduuq |
| An Nasa'i | Tsiqah |

2. Ishaq bin Isa bin Najih

Berasal dari kalangan Tabi'ut Tabi'in kalangan biasa dengan kunyah **Abu Ya'qub** dan menghabiskan masa hidup di Adzanah sebelum wafat pada tahun 215 H.

| ULAMA | KOMENTAR |
|-------------------------|-------------------------------|
| Al Bukhari | Masyhurul Hadits |
| Ibnu Hibban | disebutkan dalam 'ats tsiqaat |
| Ibnu Hajar al 'Asqalani | Shaduuq |
| Adz Dzahabi | Tsiqah |

Jalur ketiga adalah riwayat Ahmad no. 16697, rawi pertama sampai keempat sama dengan riwayat Nasa'i, sedangkan rawi lainnya adalah sebagai berikut.

1. Ismail bin Ayyas bin Sulaim

Nama Lengkap : Isma'il bin 'Ayyasy bin Sulaim
 Kalangan : Tabi'ut Tabi'in kalangan pertengahan
 Kunyah : **Abu 'Utbah**
 Negeri semasa hidup : Syam
 Wafat : 181 H

| ULAMA | KOMENTAR |
|-------------------|--|
| Ahmad bin Hambal | Husnu riwayatih 'an asy Syamiyyin |
| Yahya bin Ma'in | Laisa bihi ba` s fi ahli asy Syam |
| Ali bin Al Madini | Dia mentsiqahkannya pada orang-orang Syam dan mendhaifkannya pada yang lainnya |
| At Tirmidzi | Dishahihkan selain dari hadits ahli Syam |

2. Al-Hakam bin Nafi'

Nama Lengkap : Al Hakam bin Nafi'
 Kalangan : Tabi'ul Atba' kalangan tua
 Kuniyah : **Abu Al Yaman**
 Negeri semasa hidup : Syam
 Wafat : 222 H

| ULAMA | KOMENTAR |
|-------------------|-------------------------------|
| Yahya bin Ma'in | Tsiqah |
| Abu Hatim Ar Rozy | Tsiqah Shaduuq |
| Al 'Ajli | la ba`sa bih |
| Ibnu Hibban | disebutkan dalam 'ats tsiqaat |

Jalur keempat adalah riwayat Abu Daud no.2152. rawi pertama dan keempat sama dengan riwayat nasa'i no. 3522, dan rawi yang lainnya adalah sebagai berikut:

1. Abdullah bin Al-Mubarak bin Wadlih

Nama Lengkap : Abdullah bin Al Mubarak bin Wadlih
 Kalangan : Tabi'ut Tabi'in kalangan pertengahan
 Kuniyah : **Abu 'Abdur Rahman**
 Negeri semasa hidup : Himash
 Wafat : 181 H

| ULAMA | KOMENTAR |
|------------------|---------------|
| Ahmad bin Hambal | Hafizh |
| Ibnul Madini | Tsiqah |
| Yahya bin Ma'in | tsiqah tsabat |
| Abu Hatim | tsiqah imam |

| | |
|-----------|---------------|
| Ibnu Sa'd | tsiqah ma`mun |
|-----------|---------------|

2. Sa'id bin Manshur bin Syu'bah

Nama Lengkap : Sa'id bin Manshur bin Syu'bah
 Kalangan : Tabi'ul Atba' kalangan tua
 Kuniyah : **Abu 'Utsman**
 Negeri semasa hidup : Marur Rawdz
 Wafat : 227 H

| ULAMA | KOMENTAR |
|-------------------|---------------|
| Muhammad bin Sa'd | Tsiqah |
| Abu Hatim Ar Rozy | Tsiqah Tsabat |
| Adz Dzahabi | Alhafidz |

Jalur kelima adalah riwayat Darimi no. 2298, rawinya adalah Uqbah bin Amir bin Abbas, dan selanjutnya adalah:

1. Abdullah bin zaid

Berasal dari kalangan Tabi'in kalangan biasa. Ibnu Hajar Al-Asqalani menilai *maqbul*, sedangkan oleh Ibnu Hibban disebutkan dalam *as-siqaat*.

| ULAMA | KOMENTAR |
|-------------------------|-------------------------------|
| Ibnu Hibban | disebutkan dalam 'ats tsiqaat |
| Ibnu Hajar Al Atsqalani | maqbul |

2. Abu salam ad-Dimasyqi

3. Yahya bin Abi Katsir

Nama Lengkap : Yahya bin Abi Katsir Shalih bin Al Mutawakkil
 Kalangan : Tabi'in kalangan biasa
 Kuniyah : **Abu Nashr**
 Negeri semasa hidup : Yamamah
 Wafat : 132 H

| ULAMA | KOMENTAR |
|----------|----------|
| Al 'Ajli | Tsiqah |

| | |
|-------------------------|-------------------------------|
| Abu Hatim | Tsiqah |
| Ibnu Hibban | disebutkan dalam 'ats tsiqaat |
| Ibnu Hajar al 'Asqalani | tsiqah tsabat |
| Adz Dzahabi | seorang tokoh |

4. Hisyam bin Abi Abdullah Saubar

Nama Lengkap : Hisyam bin Abi 'Abdullah Sanbar
 Kalangan : Tabi'in kalangan pertengahan
 Kuniyah : **Abu Bakar**
 Negeri semasa hidup : Bashrah
 Wafat : 154 H

| ULAMA | KOMENTAR |
|-------------------------|-------------------------------|
| Al 'Ajli | Tsiqah |
| Ibnu Sa'd | tsiqah tsabat |
| Ibnu Hibban | disebutkan dalam 'ats tsiqaat |
| Ibnu Hajar al 'Asqalani | tsiqah tsabat |
| Adz Dzahabi | Hafizh |

5. Wahab bin Jarir bin Hazim

Nama Lengkap : Wahab bin Jarir bin Hazim
 Kalangan : Tabi'ut Tabi'in kalangan biasa
 Kuniyah : **Abu Al 'Abbas**
 Negeri semasa hidup : Bashrah
 Wafat : 206 H

| ULAMA | KOMENTAR |
|-----------------|-------------------------------|
| Yahya bin Ma'in | Tsiqah |
| Abu Hatim | Shaduuq |
| An Nasa'i | laisa bihi ba`s |
| Ibnu Hibban | disebutkan dalam 'ats tsiqaat |
| Al 'Ajli | Tsiqah |
| Ibnu Sa'd | Tsiqah |

Kriteria otensitas dan orisinilitas hadis menurut para ulama hadis ada lima yaitu:

- Sanadnya bersambung (*Muttasil*)
- Seluruh perawinya bersifat 'Adil ('Adil menyangkut integritas pribadi dan keteguhan agamanya yang benar-benar muncul dari nurani sehingga dirinya

takut melakukan kebohongan) dan *Dhabit* (dikenal memiliki daya hafal yang kuat)⁶

c. Sanad dan matannya terhindar dari kejanggalan (*Syadz*) dan cacat (*illat*)⁷

Berdasarkan data mengenai jalur dan kualitas rawi hadis tentang hadis di atas dapat diketahui semua rawi hadis melalui jalur sahabat Uqbah bin Amir dalam sunan Nasa'i no. Hadis 3522 dan hadis-hadis pendukung lainnya dinilai *siqah* serta tidak ada celaan (*jarh*) terhadap mereka sehingga hadisnya dapat diterima..

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hadis induk dari pembahasan tentang pendidikan jasmani dan keterampilan adalah riwayat an-Nasa'i no.hadis 3522 kemudian diperkuat oleh hadis-hadis lainnya, yaitu riwayat Imam Ahmad Bin Hanbal no.hadis 16683, riwayat Ahmad bin Hanbal no.hadis 16697, riwayat Imam Abu Daud no.hadis 2152, dan riwayat ad-Darimi no.hadis 2298.

Dari skema hadis tentang pendidikan jasmani dan keterampilan terdapat lima jalur sanad. Setiap perawi mempunyai ketersambungan dengan perawi yang lain. Dan dari kelima jalur sanad tersebut/ semua hadis tersebut diriwayatkan

⁶ Mahmud At-Tahhan, *Metode Tahrij dan Penelitian Sanad Hadis*, (Surabaya: PT Bina Ilmu Offset, 2005). 100

⁷ Salahudin ibn Ahmadal-Adlabi, *Metodologi Kritik Matan Hadis* terj. M. Qadirun dan Ahmad Musyafiq (Jakarta: Gaya Media Pertama, 2004). 17-18

hanya melalui satu jalur sahabat yaitu Uqbah bin Amir Al-Juhaini. Sehingga kelima hadis ini ada ketersambungan perawi.

Berdasarkan data mengenai jalur dan kualitas rawi hadis tentang hadis di atas dapat diketahui semua rawi hadis melalui jalur sahabat Uqbah bin Amir dalam sunan Nasa'i no. Hadis 3522 dan dalam riwayat Ahmad no. Hadis 16683, Ahmad no. Hadis 16697 tersebut dinilai *siqah*, dan sunan Abu Daud no. Hadis 2152 Darimi no. Hadis 2298 juga dinilai *siqah*. serta tidak ada *jarh* (celaan) terhadap mereka sehingga hadisnya dapat diterima oleh rawi-rawi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

At-Tahhan, Mahmud, *Metode Tahrij dan Penelitian Sanad Hadis*, Surabaya: PT Bina Ilmu Offset, 2005.

Dinas P & K, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.

<http://www.artikata.com/arti-331498-jasmani.html> diakses pada tanggal 20 november 2013.

Lidwa Pustaka I-Software Kitab 9 Imam Hadis

Mujib, Abdul, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Salahudin ibn Ahmadal-Adlabi, *Metodologi Kritik Matan Hadis* terj. M. Qadirun dan Ahmad Musyafiq. Jakarta: Gaya Media Pertama, 2004.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995